

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Kota Cirebon dikatakan sudah baik. Hal ini ditunjukkan dari peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam merencanakan program kesiswaan di MAN 2 Kota Cirebon. Seperti diadakannya rapat bersama dengan semua yang terlibat dalam manajemen kesiswaan, perencanaan manajemen kesiswaan di MAN 2 Kota Cirebon ini merencanakan mulai dari kegiatan awal siswa yaitu penerimaan peserta didik baru dengan berbagai aturan yang sudah ditetapkan, pengawasan siswa, pembinaan-pembinaan yang telah disediakan sekolah untuk mengoptimalkan perkembangan siswa guna meningkatkan prestasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen kesiswaan di MAN 2 Kota Cirebon telah mampu merencanakan kegiatan sesuai dengan teori yang penulis sajikan.
2. Implementasi manajemen kesiswaan di MAN 2 Kota Cirebon dikatakan sudah baik. Hal ini dibuktikan dari peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam melakukan kegiatan penerimaan siswa baru, orientasi, pengelompokan siswa, pembinaan kedisiplinan siswa, pencatatan, laporan dan kelulusan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAN 2 Kota Cirebon yaitu mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Prestasi belajar manajemen kesiswaan di MAN 2 Kota Cirebon dikatakan sudah baik. Hal ini dibuktikan dari peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam melakukan pengevaluasian secara keseluruhan. Mengevaluasi kegiatan- kegiatan dan monitoring terhadap para guru mata pelajaran dan wali kelas sehingga mampu menciptakan siswa/I yang berprestasi dan unggul, bahkan guru mata pelajaran membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan system RPP ini bertujuan untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik sesuai dengan kurikulum

dan teori yang ingin di sampaikan sehingga mampu tersampaikan dengan baik, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan selalu monitoring dan evaluasi terhadap prestasi akademik siswa/I yang sudah dilaksanakan dengan melihat apa saja kendala dari kegiatan- kegiatan tersebut agar dapat di perbaiki pada kegiatan selanjutnya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

### **1. Implikasi Teoritis**

Dari sisi teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan ataupun penelitian yang sejenis manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa/I, dan dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa/I, pemberian tugas sesuai dengan tupoksi kesadaran para guru dan bekerjasama dengan waka kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar sangatlah berpengaruh untuk keberlanjutan para siswa.

### **2. Implikasi Praktis**

a) Bagi peneliti, berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagaimana wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam manajemen kesiswaan meningkatkan prestasi belajar. Digunakan dan di manfaatkan sebagai penerapan bahwa pentingnya manajemen kesiswaan di Lembaga Pendidikan terutama di sekolah. Sebab keberhasilan di sekolah salah satunya yaitu manajemen kesiswaan.

b) Bagi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar dan diharapkan diharapkan lebih berkembang dan memberikan program- program yang mendukung prestasi belajar siswa.

c) Bagi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah informasi serta pembaharuan terhadap program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi dengan baik antara waka kesiswaan dan para guru sehingga ada beberapa guru yang tidak mengetahui informasi yang diberikan oleh waka kesiswaan sehingga menyebabkan keterlambatan dalam kegiatan meningkatkan prestasi belajar, peneliti berharap komunikasi dengan baik bisa meningkatkan prestasi belajar akademik yang baik pula.
2. Waka kesiswaan seharusnya melibatkan seluruh komponen tenaga pendidik dan kependidikan dalam membuat program kerja yang diselenggarakan oleh kepala sekolah MAN 2 Kota Cirebon.
3. Dalam pelaksanaan program kerja waka kesiswaan diharapkan terjalinnya komunikasi 2 arah dan dilakukan monitoring dengan baik terhadap para guru mata pelajaran, guru wali kelas dan guru BK sehingga terciptanya suasana akademik yang efektif sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik.